



Pendampingan Promosi Produk Umkm Pada Media Sosial dan Pelatihan Pembuatan Label Produk di Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung

I Made Sudarsana^{1*}, Ni Luh Made Elida Rani², Dewa Gede Eka Agus Wiguna³, Ni Made Sintia Anggreni⁴, I Kadek Agus Candra Putra⁵

^{1*,2,3,4,5}Universitas Hindu Indonesia

Email Korespondensi: sudarsana@unhi.ac.id

Naskah Masuk Oktober 2023	Naskah Direvisi Februari 2024	Naskah Diterima Februari 2024
--------------------------------------	--	--

Abstrak

Sebagian besar penduduk desa Ped bermata pencaharian sebagai perkebunan, peternakan, perikanan dan pariwisata. Desa Ped juga memiliki hasil potensi alam yang dapat menjadi nilai ekonomis yaitu perkebunan pohon kelapa. Ide usaha yang berasal dari potensi alam berupa buah kelapa pilihan yang dapat diolah menjadi minyak kelapa murni (minyak tandusan) yaitu buah kelapa yang sudah tua. Sehingga jika diolah kadar minyak yang dihasilkan menjadi lebih banyak dan maksimal. Berdasarkan hal tersebut dilakukan observasi pada salah satu UMKM yang memiliki ide bisnis di desa Ped salah satunya bernama Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari. UMKM ini telah dikelola selama 10 tahun dengan mengolah minyak tandusan yang dapat digunakan sebagai minyak goreng. Minyak ini dapat bertahan selama 1-2 bulan yang dikemas dengan wadah botol. UMKM Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari ini berlokasi di Banjar Bodong Desa Ped Kec Nusa Penida Kabupaten Klungkung, yang di Kelola oleh Bapak Made dan Istrinya. UMKM ini sangat berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan memberikan tempat yang digunakan untuk pendampingan dan pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang melalui pendampingan pemasaran produk dan pelatihan labeling produk dilaksanakan di pondok pribadi Bapak Made. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode dengan cara pendampingan dan pelatihan.

Kata Kunci: Promosi Produk, Media Sosial, dan Pelatihan Pembuatan Label

PENDAHULUAN

Desa Ped merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Nusa Penida, yang terdiri dari 4 kecamatan, 6 kelurahan dan 53 desa. Sebagian besar penduduk desa Ped bermata pencaharian sebagai perkebunan, peternakan, perikanan dan pariwisata. Desa Ped juga memiliki hasil potensi alam yang dapat menjadi nilai ekonomis yaitu perkebunan pohon kelapa. Banyaknya tumbuh pohon kelapa di perkebunan masyarakat sekitar yang menghasilkan buah kelapa kemudian dapat diolah menjadi berbagai macam olahan seperti salah satunya UMKM Minyak Tandusan Minyak Kelapa Murni sehingga muncul sebuah ide usaha bagi masyarakat di desa Ped.

Ide usaha yang berasal dari potensi alam berupa buah kelapa pilihan yang dapat diolah menjadi minyak kelapa murni (minyak tandusan) yaitu buah kelapa yang sudah tua. Sehingga jika diolah kadar minyak yang dihasilkan menjadi lebih banyak dan maksimal. UMKM ini dibentuk karena wirausahawan ingin mengelola hasil potensi alam yang dimilikinya di kebun sendiri sehingga mendatangkan nilai ekonomi dari hasil produksi buah kelapa menjadi minyak kelapa murni (Minyak Tandusan). Ide usaha ini dikelola oleh sejumlah masyarakat lanjut usia yang sudah tidak produktif, alasannya dengan mengelola usaha ini mereka dapat menghasilkan uang dan sambil menikmati masa tua mereka. Pekerjaan ini dirasanya tidak begitu terikat dengan waktu sehingga dapat dikerjakan ketika terdapat bahan produksi dan pesanan dari konsumen.

Berdasarkan hal tersebut dilakukan observasi pada salah satu UMKM yang memiliki ide bisnis di desa Ped salah satunya bernama Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari. UMKM ini telah dikelola selama 10 tahun dengan mengolah minyak tandusan yang dapat digunakan sebagai minyak goreng. Minyak ini dapat bertahan selama 1-2 bulan yang dikemas dengan wadah botol. Hasil buah kelapa yang telah diproduksi diperlukan tindakan promosi kepada konsumen baik promosi melalui media sosial maupun media cetak. Media sosial digital di Desa Ped telah berkembang cukup baik dalam hal sosial media karena daerah tersebut merupakan dikenal sebagai daerah pariwisata baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Hasil olahan UMKM belum pernah dilakukan tindakan promosi selama usaha tersebut dibentuk. Menurut Kotler dan Armstrong (2016:177) Promosi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan atau memberitahu manfaat dari produk yang dijual sebagai alat untuk dapat mempengaruhi konsumen dalam aktivitas pembelian produk/jasa. Promosi di media sosial menjadi jembatan dalam memperkenalkan suatu produk dalam usaha ini.

Selain dilakukan pendampingan promosi UMKM pada media sosial juga diperlukan identitas dari suatu produk yang disebut dengan brand. Brand ini akan menjadi ciri khas dari produk disebut dengan Labelling. Diperlukan pembuatan dan pemasangan labelling pada kemasan produk. Produk UMKM yang memiliki Labeling berperan penting dalam menunjang proses promosi suatu produk sehingga hasil pemasaran menjadi maksimal. Pemasaran

merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempromosikan produk atau jasa yang dimilikinya. Labelling pada sebuah produk adalah salah satu bagian dari produk berupa keterangan baik gambar maupun kata-kata yang berfungsi sebagai sumber informasi produk dan penjual. Label umumnya berisi informasi berupa nama atau merek produk, bahan baku, bahan tambahan komposisi. Untuk mendapatkan produk yang laku dipasaran dibutuhkan labelling dalam sebuah produk sehingga dapat menarik konsumen untuk mempertegas identitas dari hasil produk Minyak Tandusan (Minyak Kelapa Murni).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kelompok Tani Bodong Lestari ini maka solusi yang bisa ditawarkan dalam pengabdian masyarakat Kelompok 25 Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Hindu Indonesia ini adalah Pendampingan Promosi Produk UMKM pada Media Sosial dan Pelatihan Pembuatan Label Produk di Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari Oleh KKNT UNHI Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung mengenai pentingnya pemasaran produk.

METODE

Strategi dalam pengabdian masyarakat yaitu dari KKN 25 mahasiswa Universitas Hindu Indonesia Pendampingan UMKM pada Media Sosial dan Pelatihan pembuatan Label Produk di Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari. Melalui kegiatan Pengabdian masyarakat pendampingan dan pelatihan ini akan ditawarkan serta diberikan solusi bagi permasalahan yang telah dirumuskan. Metoda yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metoda dengan cara pendampingan dan pelatihan yang diberikan langsung kepada UMKM Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi :

- a. Observasi Kegiatan, menurut (Morissan,2017: 143), observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca Indera sebagai alat bantu utamanya dengan kata lain observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca Indera. Dalam proses ini dilakukan dengan cara pengamatan aktivitas terhadap cara pembuatan minyak kelapa murni atau minyak tandusan dengan maksud merasakan dan kemudian memahami

pengetahuan dari cara mengolah buah kelapa menjadi minyak tandusan. Pada kegiatan Observasi ini dihadiri oleh Ketua serta Anggota Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari yang nanti kita harapkan dapat membuat usaha yang dijalankan berkembang lebih pesat.

- b. Edukasi, menurut (Heri Gunawan, 2021) edukasi merupakan segala keadaan hal, insiden, peristiwa, atau perihal sesuatu proses berubahnya sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran dan pelatihan. Dalam hal ini memberikan ilmu pengetahuan serta pembelajaran dan pemaparan tentang manajemen pemasaran dan juga memberikan pendampingan dalam pembuatan label yang bertujuan untuk memasarkan produk usahanya agar bisa lebih baik lagi dan tidak hanya menunggu pesanan saja dari pelanggan.
- c. Pratikum, yaitu kegiatan yang berbentuk pengamatan terhadap percobaan atau pengujian terhadap produk minyak tandusan dengan pemasangan logo stiker pada produk, dan dilanjutkan dengan memposting produk pada media sosial seperti *Instagram*, dan *Website* Desa Ped Nusa Penida.

Target Luaran yang akan dicapai melalui pengabdian kepada masyarakat bagi UMKM Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari adalah :

- a. UMKM Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara pembuatan labeling yang baik, benar, dan menarik sehingga kedepannya dapat berkembang dan berani bersaing di dunia pemasaran luar Desa Ped Nusa Penida.
- b. UMKM Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari memperoleh edukasi tentang pemasaran dengan cara bagaimana cara memposting produk melalui media sosial sehingga dapat menarik banyaknya konsumen Desa Ped Nusa Penida.

Selain itu luaran yang di peroleh bagi pelaksanaan adalah kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi sarana turut berperan serta dalam meningkatkan kualitas sosial dan pendidikan masyarakat, berupa proses berbagi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tinggi.

HASIL

Pada pembahasan kegiatan akan dibahas mengenai pelaksanaan kegiatan dan materi kegiatan. Respon UMKM secara umum sangat baik dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pendampingan dalam pemasaran produk minyak tanusan dan pelatihan labeling produk pada UMKM. UMKM Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari ini berlokasi di Banjar Bodong Desa Ped Kec Nusa Penida Kabupaten Klungkung, yang di Kelola oleh Bapak Made dan Istrinya. UMKM ini sangat berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan memberikan tempat yang digunakan untuk pendampingan dan pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang melalui pendampingan pemasaran produk dan pelatihan *labeling* produk dilaksanakan di pondok pribadi Bapak Made.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Hindu Indonesia pada UMKM Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari, Banjar Bodong Desa Ped Kec Nusa Penida Kabupaten Klungkung :

a. Perkenalan

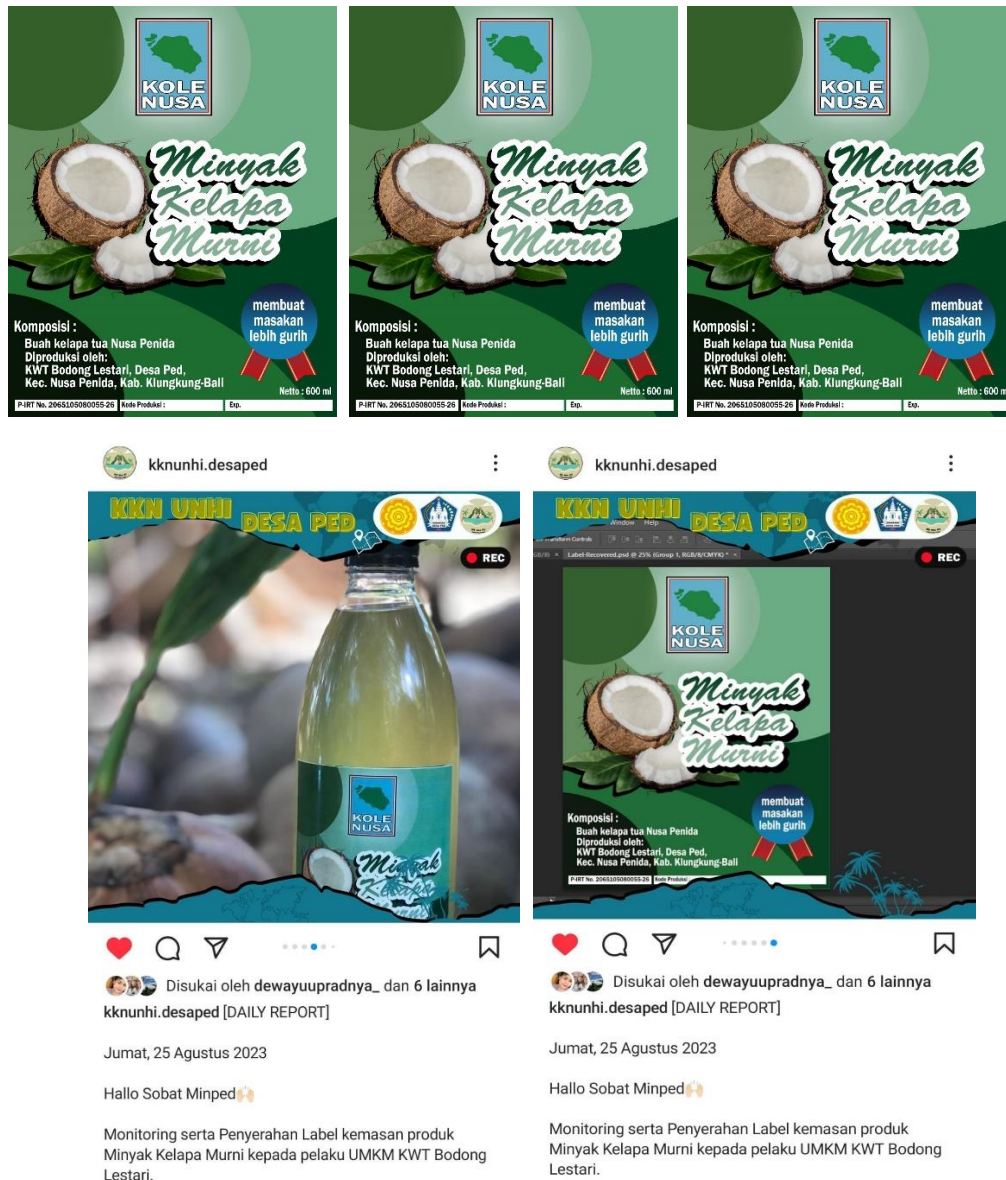
Pertemuan pertama kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengenalan kami sebagai pelaksana Pengabdian Masyarakat dan Pengenalan Institusi Universitas Hindu Indonesia.

b. Observasi

Pertemuan kedua kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengamatan pengolahan dari buah kelapa menjadi minyak kelapa murni atau minyak tandusan. Serta pendampingan pemasaran produk melalui media sosial. Agar barang dagangan UMKM mendapatkan jangkauan yang luas kepada masyarakat.

c. Pratikum

Pertemuan ketiga kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah proses pembuatan logo stiker untuk produk minyak kelapa murni atau minyak tandusan. Agar menarik daya minat konsumen di dunia pemasaran. Adapun hasil photo logo dan bukti posting dari UMKM Kelompok Wanita Tani Bodong Lestari.



Gambar 1. Dokumentasi hasil logo dan bukti posting melalui media sosial *Instagram* @kknunhi.desaped

Melalui program kerja ini masyarakat di Desa Ped Kec Nusa Penida Kabupaten Klungkung dapat menerima dengan baik segala program yang dilaksanakan yang juga menjadi harapan dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dan lebih bersemangat berwirausaha serta bisa membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh uraian pemaparan Program Kemitraan Masyarakat ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pendampingan pemberdayaan UMKM dirasakan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan serta sebagai penunjang kebangkitan sektor industri di Desa Nusa Penida selain sektor pariwisata.
- b. Pemilik UMKM dapat terbantu dari promosi yang dilakukan di berbagai macam media sosial yang dapat meningkatkan penjualan produk yang dimiliki dan bisa masuk ke dalam pasar diluar desa Nusa Penida.
- c. Pemilik UMKM lebih mengetahui cara penggunaan media sosial dalam mempromosikan produk yang di jual.
- d. Pemilik UMKM akan lebih kreatif dan berinovatif dalam memproduksi produk yang dimiliki.
- e. Masyarakat Desa Ped Nusa Penida lebih terbuka pemikirannya dan lebih termotivasi mulai berwirausaha demi menambah penghasilan melalui potensi alam yang ada selain pariwisata.

Saran :

Banyaknya manfaat yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disarankan untuk periode mendatang agar waktu pelaksanaannya lebih lama serta bisa menjangkau semua UMKM yang ada di Nusa Penida selain Desa Ped. Selain hal tersebut di harapkan setelah program yang telah di implementasikan ini masyarakat tetap melanjutkan dan mengaktualisasikan hal – hal yang positif dari program kerja yang telah terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Heri Gunawan, 2021, Edukasi. Pendampingan Produk UMKM.
- Kadek Dewi Pradnyawati, Dkk 2021. Pendampingan Pemasaran Produk dan Pelatihan Penyusunan Pembukuan Pada UMKM Kerajinan Batok Kelapa di Desa Timpag Kerambitan Tabanan.
- Kotler, P., dan G. Amstrong. 2016. Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi tigabelas jilid satu. Jakarta: Erlangga.
- Morissan, 2017 : 143. Observasi atau pengamatan , repository Universitas BSI.

- Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2022). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>
- Indrayani, H., Satriya, C. Y., & Zulfiningrum, R. (2022). Membentuk Reputasi Ekonomi Kreatif Desa Menari melalui Storytelling Omah Cikal Desa Ngrawan – Jawa Tengah. *PARAHITA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.25008/parahita.v3i1.73>
- Santoni, M. M., Chamidah, N., Indarso, A. O., Prasvita, D. S., Indriana, I. H., & Seta, H. B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Produk berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Media sosial dengan Aplikasi Canva. *Surya Abdimas*, 7(1), 75–83.